

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap subjek penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Dalam mengoneksikan antar konsep matematika subjek mengidentifikasi konsep matematika yaitu SPLDV dan operasi aljabar, ia mengaitkan konsep yang telah ditemukan yaitu mengaitkan konsep SPLDV dengan konsep operasi aljabar, dan ia menggunakan konsep matematika yang telah ditemukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Dalam mengoneksikan konsep matematika dengan konsep disiplin ilmu lain subjek menyebutkan bahwa bidang studi fisika merupakan disiplin ilmu lain yang terkait pada masalah yang diberikan. Dalam mengoneksikan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari/nyata subjek mengubah masalah matematika dengan menuliskan model matematika dari masalah kehidupan sehari-hari/nyata yang diberikan, ia mengidentifikasi konsep matematika yang ditemukan yaitu SPLDV dan dikaitkan kedalam masalah kehidupan sehari-hari/nyata, ia menggunakan konsep yang ditemukan yaitu SPLDV dan operasi aljabar untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang diberikan serta menjelaskan penggunaan konsep sesuai dengan pemahaman yang dimiliki, ia menyelesaikan masalah matematika yang diberikan sampai menemukan hasil akhir serta menuliskan kesimpulan dari penyelesaiannya sesuai dengan masalah matematika yang diberikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari/nyata.

2. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial

Dalam mengoneksikan antar konsep matematika subjek mengidentifikasi konsep matematika yaitu SPLDV dan operasi aljabar, ia mengaitkan konsep yang telah

ditemukan yaitu mengaitkan konsep SPLDV dengan konsep operasi aljabar, dan ia menggunakan konsep matematika yang telah ditemukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Dalam mengoneksikan konsep matematika dengan konsep disiplin ilmu lain subjek menyebutkan bahwa bidang studi fisika merupakan disiplin ilmu lain yang terkait pada masalah yang diberikan serta mengaitkan konsep dalam bidang studi fisika pada masalah yang diberikan. Dalam mengoneksikan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari/nyata subjek mengubah masalah matematika dengan menuliskan model matematika dari masalah kehidupan sehari-hari/nyata yang diberikan, ia mengidentifikasi konsep matematika yang ditemukan yaitu SPLDV dan dikaitkan kedalam masalah kehidupan sehari-hari/nyata, ia menggunakan konsep yang ditemukan yaitu SPLDV dan operasi aljabar untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang diberikan serta menjelaskan penggunaan konsep sesuai dengan pemahaman yang dimiliki, dan ia menyelesaikan masalah matematika yang diberikan sampai menemukan hasil akhir serta menuliskan kesimpulan dari penyelesaiannya sesuai dengan masalah matematika yang diberikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari/nyata.

3. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Dalam mengoneksikan antar konsep matematika subjek mengidentifikasi konsep matematika yaitu SPLDV dan operasi aljabar, ia tidak dapat mengaitkan konsep antar matematika yaitu konsep SPLDV dengan operasi aljabar dikarenakan subjek kurang yakin dalam menjawab dan terpaku dalam kalimat yang terdapat pada masalah matematika yang diberikan, dan ia menggunakan konsep matematika yang telah ditemukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Dalam mengoneksikan konsep matematika dengan konsep disiplin ilmu lain subjek menyebutkan bahwa bidang studi fisika merupakan disiplin ilmu lain yang terkait pada masalah yang diberikan serta mengaitkan konsep dalam bidang studi fisika pada masalah yang diberikan. Dalam mengoneksikan konsep

matematika dengan kehidupan sehari-hari/nyata subjek mengubah masalah matematika dengan menuliskan model matematika dari masalah kehidupan sehari-hari/nyata yang diberikan, ia tidak dapat mengidentifikasi keterkaitan konsep matematika dikarenakan subjek hanya menyebutkan konsep yang ditemukan, namun tidak dapat mengaitkan konsep tersebut dengan masalah kehidupan sehari-hari/nyata yang diberikan, ia menggunakan konsep yang ditemukan yaitu SPLDV dan operasi aljabar untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang diberikan serta menjelaskan penggunaan konsep sesuai dengan pemahaman yang dimiliki, dan ia menyelesaikan masalah matematika yang diberikan sampai menemukan hasil akhir serta menuliskan kesimpulan dari penyelesaiannya sesuai dengan masalah matematika yang diberikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari/nyata.

B. SARAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan gambaran kemampuan koneksi matematis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel ditinjau dari gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Saran bagi guru, supaya mempertimbangkan hasil penelitian tersebut sebagai informasi dan bahan referensi untuk menyusun strategi pembelajaran yang menyesuaikan perbedaan tersebut.
2. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya mencari referensi sebanyak mungkin mengenai kemampuan koneksi matematis dan gaya belajar serta benar-benar memahaminya.
3. Penelitian ini kurang mengembangkan pertanyaan wawancara untuk menggali kemampuan koneksi matematis siswa. Sehingga bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya meninjau ulang pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi kemampuan koneksi matematis siswa.